

**EFEKTIFITAS LARUTAN DAUN PEPAYA (*Carica Papaya Linn*)
TERHADAP MORTALITAS LARVA NYAMUK *Aedes aegypti* INSTAR IV**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat Mencapai Jenjang Pendidikan
Diploma III Analis Kesehatan

Oleh :

DINA SEPTIANI

20118122



**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
STIKes BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
TAHUN 2021**

ABSTRAK

Efektifitas Larutan Daun Pepaya (*Carica Papaya Linn*) Terhadap Mortalitas Larva Nyamuk *Aedes aegypti* Instar IV

Dina Septiani

Program Studi DIII Analis Kesehatan Stikes BTH Tasikmalaya

Demam berdarah adalah penyakit dengan penderita tertinggi di Indonesia. Hal itu disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Untuk mengurangi dampak penyakit tersebut, terdapat cara yang harus ditempuh. Salah satunya yaitu mengurangi populasi nyamuk *Aedes aegypti* dengan mengurangi pertumbuhan larva menggunakan larutan daun pepaya (*Carica papaya*) sebagai larvasida. Daun pepaya memiliki beberapa senyawa metabolit aktif diantaranya tannin, saponin dan alkaloid yang memungkinkan untuk membunuh larva. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui efektifitas larutan daun pepaya dengan beberapa konsentrasi yaitu 6%, 8%, 10%, 12% dan 14% dengan pengamatan setiap 6 jam selama 24 jam dan selama 48 jam. Penelitian ini adalah penelitian eksperimental murni dengan desain control posttest. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 625 ekor larva *Aedes aegypti*. Data dikumpulkan menggunakan observasi terhadap larva yang mati selama 48 jam. Kemudian dianalisis menggunakan uji ANOVA. Hasil menunjukkan terdapat perbedaan antara kelompok perlakuan ($p < 0,05$). Jadi faktor signifikan yang menjadi penyebab kematian larva adalah konsentrasi serta lamanya pengamatan. Lebih banyak konsentrasi dan lebih lamanya durasi pengamatan yang di berikan dapat meningkatkan kematian larva lebih tinggi. Jadi larutan pepaya pada penelitian ini lebih efektif pada konsentrasi 14% dengan waktu 48 jam.

Kata kunci : *Larvasida, Carica papaya, Aedes aegypti*

ABSTRACT

Dengue fever is the highest disease sufferer in Indonesia. This is caused by the dengue virus which is transmitted by the Aedes aegypti mosquito. To reduce the impact of the disease, there are ways that must be achieved. One way is to reduce the Aedes aegypti mosquito population by reducing the growth of larvae using papaya leaf solution (Carica papaya) as a larvicide. Papaya leaves have several active metabolite compounds including tannins, saponins and alkaloids that allow it to kill larvae. The purpose of this study was to determine the effectiveness of papaya leaf solution with several depositions, namely 6%, 8%, 10%, 12% and 14% by monitoring every 6 hours for 24 hours and for 48 hours. This research is a purely experimental study with a posttest control design. The samples used in this study were 625 larvae of Aedes aegypti. The data used observation of larvae that died for 48 hours. Then analyzed using the ANOVA test. The results showed different differences between treatments ($p < 0.05$). So the significant factors that cause death are concentration and observation. More concentrations and more than the duration of a given observation can increase the mortality of larvae higher. So the papaya solution in this study was more effective at a concentration of 14% in 48 hours.

Keywords: *Larvicide, Carica papaya, Aedes aegypti*